

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.748,13	8.700	-0,55%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+148,34	+3,33%
Basic Material	+56,17	+2,73%
Industrials	+46,73	+2,17%
Consumer Non-Cyclicals	+5,51	+0,69%
Consumer Cyclicals	+42,51	+3,47%
Healthcare	-11,87	-0,58%
Financials	-13,51	-0,87%
Properties & Real Estate	+8,68	+0,74%
Technology	+426,24	+4,47%
Infrastructures	+11,78	+0,44%
Transportation & Logistic	+128,94	+6,56%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
LEAD	+33,77%	GMTD	-12,57%
PJHB	+25,00%	CINT	-8,20%
VICI	+25,00%	PUDP	-7,89%
HUMI	+24,81%	AWAN	-7,41%
TRUE	+24,76%	LPGI	-7,19%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.062,54
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.062,54



Pada perdagangan Jum’at (2/1), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+1,17%) ke level 8.748,13. Total volume perdagangan mencapai 48,83 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp22,16 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp1.062,54 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp1.062,54 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BUMI, BRMS, DEWA, HUMI dan BULL. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBNI, RATU, CBDK dan BRPT.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,6%), Hang Seng (+2,8%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (Closed).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,7%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (-0,0%).

Untuk perdagangan Senin (5/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.700.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

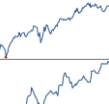
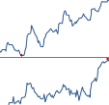
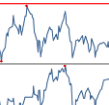
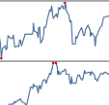
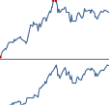
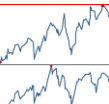
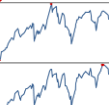
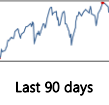
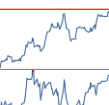
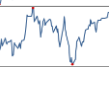
• Indonesia akan melarang impor beras, gula, dan jagung untuk konsumsi rumah tangga pada 2026 setelah dinilai telah mencapai swasembada komoditas strategis tersebut, didukung lonjakan produksi dan stok yang kuat. Kebijakan ini bertujuan melindungi petani dan memperkuat rantai pasok domestik, termasuk menolak impor beras industri dan mendorong pemenuhan kebutuhan dari produksi lokal.

• Barat mengurangi ketergantungan pada China dalam mineral kritis melalui teknologi ekstraksi dari sumur minyak, limbah, dan sampah elektronik yang lebih cepat, murah, dan ramah lingkungan, sekaligus menantang kendali China atas sekitar 90% kapasitas pemrosesan mineral kritis global. Didukung pendanaan pemerintah AS, langkah ini menandai awal pergeseran rantai pasok mineral strategis guna memperkuat keamanan ekonomi, industri, dan pertahanan serta menekan risiko geopolitik jangka panjang.

• Centre for Economics and Business Research (CEBR) menilai standar hidup Inggris akan terus tertekan akibat inflasi tinggi, utang besar, dan pertumbuhan lemah, sehingga daya saing menurun. Inggris diproyeksikan turun ke peringkat 22 PDB per kapita global pada 2030 dengan prospek ekonomi yang tetap negatif, di tengah tingginya belanja negara, ketidakpastian kebijakan, dan kondisi rumah tangga yang belum pulih sejak pra-pandemi.

• Kinerja kuat logam mulia pada 2025 mencerminkan perubahan fundamental global seperti geopolitik, inflasi, risiko utang dan dolar AS, serta keterbatasan pasokan yang diperkirakan sebagai faktor yang masih berlanjut pada 2026. Meski potensi kenaikan tidak sedrastis tahun 2025, emas, perak, dan platinum tetap didukung sebagai aset lindung nilai dan penyimpan nilai di tengah kebijakan moneter longgar dan ketidakpastian ekonomi global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.748	101,2	1,2%	22,1%	24,7%	5.968		8.748	
Strait Times Index	4.656	9,9	0,2%	22,5%	22,8%	3.394		4.656	
KLSE Index	1.670	-10,3	-0,6%	2,3%	33,4%	1.401		1.685	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.338	707,9	2,8%	34,2%	39,5%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.969	0,0	0,0%	21,6%	25,6%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.339	0,0	0,0%	26,2%	28,4%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.310	95,5	2,3%	79,6%	73,1%	2.294		4.310	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.382	319,1	0,7%	14,1%	14,4%	37.646		48.731	
Nasdaq	23.236	-6,4	0,0%	20,5%	21,7%	15.268		23.958	
S&P 500	6.858	13,0	0,2%	16,9%	17,5%	4.983		6.932	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.951	19,8	0,2%	20,5%	21,0%	7.679		9.951	
DAX-German	24.539	48,9	0,2%	22,5%	21,9%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

• PT Dharma Henwa Tbk (DEWA) memfokuskan strategi 2026 pada EBITDA dengan mengalihkan seluruh pekerjaan subkontraktor ke armada internal, yang meski meningkatkan capex diyakini dapat memperbaiki margin dan efisiensi biaya secara berkelanjutan. Risiko operasional dinilai tetap terkendali berkat kontrak life of mine dengan klien utama, sementara fasilitas kredit Rp1 triliun dari BCA menjadi katalis untuk penguatan operasional, pembelian alat berat, peningkatan volume proyek, dan ekspansi bisnis.

• PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menghentikan sementara seluruh kegiatan operasional pertambangan di wilayah IUPK karena belum terbitnya persetujuan RKAB 2026 dari Kementerian ESDM. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan tata kelola perusahaan, namun perseroan menegaskan keterlambatan tersebut tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun keberlangsungan usaha.

• PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyelesaikan akuisisi jaringan SPBU Esso di Singapura sebagai bagian dari strategi memperkuat platform infrastruktur energi terintegrasi dan ekspansi regional Asia Tenggara. Perseroan tetap menggunakan merek Esso, memasok BBM dari ExxonMobil, mempertahankan program loyalitas dan karyawan, serta menargetkan sumber pertumbuhan baru dan penciptaan nilai berkelanjutan.

• PT Harum Energy Tbk (HRUM) berencana melakukan buyback saham hingga Rp335 miliar pada periode 2 Januari–1 April 2026 tanpa persetujuan RUPS, menggunakan dana internal. Langkah ini bertujuan menjaga stabilitas harga saham dan meningkatkan nilai pemegang saham, tanpa berdampak negatif pada operasional maupun kondisi keuangan. Aksi buyback berpotensi meningkatkan laba per saham (EPS), sehingga diharapkan memperkuat kepercayaan investor.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.000	-68,5	-0,5%	11.828		13.069	
IDR/HKD	2.148	-9,0	-0,4%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.391	-9,5	-0,4%	2.207		2.401	
IDR/YEN (100yen)	10.679	-80,1	-0,7%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.720	-62,0	-0,4%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.624	-129,0	-0,7%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	57	-0,1	-0,2%	55		79	
ICE Coal Newcastle	107	-1,0	-0,9%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.332	12,9	0,3%	2.649		4.532	
Nickel LME USD/Mt	16.756	73,9	0,4%	14.235		16.776	
LME TIN USD/Mt	40.413	-188,0	-0,5%	29.576		43.252	
CPO MYR/Mt	3.933	-12,0	-0,3%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	-
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

DATA - Swing Trading Buy

Close	4.400	
Suggested Entry Point	4.220	
Target Price 1	5.075	+20,26%
Target Price 2	5.475	+29,74%
Stop Loss	3.780	-10,43%
Support 1	4.260	-0,00%
Support 2	4.030	-4,50%

Technical View

Saham DATA pada perdagangan Jum'at (2/1) ditutup menguat ke level 4.400. Saat ini DATA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 4.700. Jika DATA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 5.075 – 5.475.

Secara teknikal, saat ini DATA memiliki momentum yang sudah menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 340 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal DATA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.780.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham DATA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +25,00% YoY. Katalis positif DATA di 2026 berfokus pada sinergi infrastruktur dengan iForte (Grup Djarum) yang berpotensi memicu ekspansi infrastruktur nasional dan efisiensi biaya yang signifikan. Proyek modernisasi jaringan FTTH 1 Gbps dan target 500.000 home connect yang didukung alokasi capex Rp1 triliun memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang di segmen ritel.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika DATA berada di range level 4.030 – 4.400 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi DATA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk DATA dengan Target Price 1 di level 5.075 dan Target Price 2 di level 5.475.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Jan 26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jan 26	Rp100/saham
6 Jan 26	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	22 Jan 26	Rp5,6/saham
6 Jan 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	22 Jan 26	Rp33,1/saham
7 Jan 26	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 Jan 26	Rp2,5/saham
8 Jan 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	21 Jan 26	Rp200/saham
8 Jan 26	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	28 Jan 26	Rp25/saham
8 Jan 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	29 Jan 26	Rp1,34/saham
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
19 Dec 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	9 Jan 26	Rp380/saham	10 : 4
19 Dec 25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	7 Jan 26	Rp69/saham	1 : 2,39
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
1 Jan 26	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk	2 Jan 26	26 Jan 26
2 Jan 26	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
2 Jan 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
5 Jan 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
5 Jan 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
7 Jan 26	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	8 Jan 26	30 Jan 26
12 Jan 26	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	13 Jan 26	4 Feb 26
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
5 Jan 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC	48.7	49.7	49.7
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade NOV	\$2.4B	\$2.5B	\$2.7B
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY DEC	2.72%	2.60%	2.50%
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY DEC	2.36%	2.50%	2.20%
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY NOV	-2.31%	-1.60%	
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY NOV	-1.15%	7.40%	
5 Jan 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM DEC	0.17%		0.20%
5 Jan 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM NOV	2.30%		
5 Jan 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY NOV	4.50%		
5 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM DEC	0.87%	0.98%	
5 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY DEC	31.07%	31%	
6 Jan 2026	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves DEC	\$430.66B		
6 Jan 2026	2:45 PM	France	Inflation Rate YoY Prel DEC	0.90%		0.90%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.